

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dan kewajiban moral terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Kupang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab-bab sebelumnya dan telah melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil ini, dimungkinkan adanya indikasi sikap tidak berpengaruh perilaku ketidakpatuhan wajib pajak dalam hal kurangnya evaluasi positif dan negatif terhadap sikap mematuhi peraturan pajak ataupun patuh pada pembayaran pajak.
2. Norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil ini, dimungkinkan adanya indikasi wajib pajak dimana norma-norma yang diyakini wajib pajak bahwa orang-orang yang penting bagi wajib pajak untuk mendukung atau menentang kepatuhan pajak.
3. Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil ini, bahwa wajib

pajak merasa pentingnya kendali atau kontrol perilaku terhadap perilaku dalam membayar pajak.

4. Kewajiban Moral berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil ini, menyatakan bahwa pentingnya bagi wajib pajak untuk memiliki kesadaran moral terhadap kewajiban untuk membayar pajak yang benar sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian yaitu diharapkan bukti empiris yang mampu menjelaskan pengaruh teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dan kewajiban moral terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Kupang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian oleh Marcel van Egmond et al. (2019) mengintegrasikan konsep-konsep dari TPB dan kewajiban moral untuk memahami perilaku ketidakpatuhan pajak lebih lanjut. Studi ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pajak, norma subjektif yang kuat, kontrol perilaku yang dirasakan, dan kewajiban moral semua berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis dan moral bekerja bersama-sama dalam mempengaruhi perilaku perpajakan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh Teori Perilaku Terencana (*Theory of*

planned of Behavior) dan kewajiban moral saling berinteraksi serta mempengaruhi perilaku ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Kupang.

Dan hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang relevan yaitu teori perilaku terencana, perilaku ketidakpatuhan wajib pajak menurut Ajzen (2012), berdasarkan teori perilaku terencana, perilaku ketidakpatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu sikap terhadap perilaku dimana keyakinan individu tentang konsekuensi dari tindakan, yang dapat positif atau negatif. Norma subjektif dimana tentang tekanan sosial atau pengaruh dari orang lain yang dianggap penting oleh individu. Serta kontrol perilaku yang dipersepsikan dimana persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan tindakan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan dari hasil penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kupang

1. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kupang diharapkan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan, Penyuluhan dan sosialisasi yang terbaik kepada wajib pajak orang pribadi untuk meningkatkan terhadap sikap tentang pentingnya pemahaman dan kesadaran serta mendorong keterlibatan aktif wajib pajak dalam kepatuhan membayar pajak. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh bahwa Pengaruh sikap tidak

berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi karena kemungkinan adanya indikasi sikap tidak berpengaruh perilaku ketidakpatuhan wajib pajak dalam hal kurangnya evaluasi positif dan negatif terhadap sikap mematuhi peraturan pajak ataupun patuh pada pembayaran pajak.

2. Norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi karena kemungkinan adanya indikasi wajib pajak dimana

norma-norma yang diyakini wajib pajak bahwa orang-orang yang penting bagi wajib pajak untuk mendukung atau menentang kepatuhan pajak. Dengan begitu kantor KPP Pratama dapat meningkatkan pemahaman akan norma dalam upaya patuh terhadap membayar pajak dan mengurangi perilaku ketidakpatuhan.

3. Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi karena bahwa wajib pajak merasa pentingnya kendali atau kontrol perilaku terhadap perilaku dalam membayar pajak. Dengan begitu kantor KPP Pratama lebih meningkatkan lagi terhadap pentingnya mengontrol perilaku dalam hal patuh membayar pajak.

4. Kewajiban Moral berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi karena menyatakan bahwa pentingnya bagi wajib pajak untuk memiliki kesadaran moral terhadap kewajiban untuk membayar pajak yang benar sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan begitu kantor KPP Pratama

lebih meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab moral agar bisa menjadi strategi dalam meningkatkan kepatuhan dalam hal penting membayarpajak.

Dengan sosialisasi yang efektif,wajib pajak dapat memahami pentingnya kepatuhan pajak dan dampak dari ketidakpatuhan.Pemahaman ini bisa meningkatkan kesadaran wajib pajak akan kewajiban mereka dan mengurangi tindakan ketidakpatuhan. Pentingnya sosialisasi mengenai teori perilaku terencana yang merupakan alat penting dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengurangi perilaku ketidakpatuhan melalui perubahan sikap,norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.